

## ABSTRAK

**Sunnah J. Zahro.** 2014, Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Dosen Pembimbing** : Dr. H. A. Khudori Sholeh, M.A

**Kata Kunci** : Kedisiplinan, Sholat Tahajjud, Kecerdasan Emosional

kedisiplinan merupakan substansi di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak (santri) karena dengan disiplin dia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dalam hal ini disiplin diri tidak hanya dikembangkan oleh orang tua untuk anaknya saja, tetapi juga beberapa pondok pesantren ataupun sekolah yang melakukan usaha untuk membentuk suatu kedisiplinan pada santrinya. Disiplin diri yang ditanamkan di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung, salah satunya adalah kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud. Sebagai makhluk sosial kecerdasan emosional mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Kecerdasan emosional merupakan hal yang penting dalam menghadapi perubahan dan penyesuaian diri pada lingkungan baru. Hal ini sangat diperlukan bagi semua santri baik baru atau lama. Bagi santri kelas IX SMP dan XII SMA kecerdasan emosional sangat diperlukan untuk mempersiapkan dirinya menghadapi UN dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi setiap hari.

Penelitian ini membahas tentang tingkat kedisiplinan santri dalam menjalankan sholat tahajjud, tingkat kecerdasan emosional dan adakah hubungan antara dua variabel. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhman tingkat kedisiplinan sholat tahajjud santri, tingkat kecerdasan emosional dan adakah hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional pada santri pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan terhadap santri pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung dengan populasi sebanyak 451 menggunakan purposive sampling dengan 93 responden yang terdiri dari santri kelas IX SMP dan XII SMA Jawaahirul Hikmah. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner berdasarkan skala model Lingkert meliputi dua variabel yaitu kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dan kecerdasan emosional, masing-masing terdiri dari 35 item, metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Berdasarkan dari hasil analisis, diperoleh prosentase tingkat kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud santri yaitu 15,1% berkategori tinggi, 67,7% sedang dan 17,2% rendah, sedangkan untuk tingkat kecerdasan emosionalnya yaitu 16,1% berkategori tinggi, 65,6% sedang dan 18,3% berkategori rendah. Dari uji reliabilitas diperoleh  $\alpha$  kedua variabel sebesar 0,921 dan 0,878. Korelasi antara variabel adalah  $r_{hitung} = 0,547 > r_{tabel} = 0,000$  yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri. Dimana apabila semakin tinggi tingkat kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional santri.